

ANALISIS EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MAN 1 TERNATE

Suparno

Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate. Maluku Utara.Indonesia

*Corresponding Email : suparno134@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Ternate dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan mengambil sampel guru Matematika dan siswa kelas X, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah menggunakan media dalam pembelajaran Matematika baik media dalam bentuk TIK maupun dalam bentuk konvensional menggunakan kertas kartun tetapi terdapat guru yang menganggap masalah dalam pembelajaran Matematika terkait dengan faktor internal siswa seperti kurangnya motivasi dan konsentrasi. Meskipun media pembelajaran tidak dianggap sebagai masalah, penggunaannya belum sepenuhnya optimal disebabkan karena pengaruh jaringan internet . Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan media pembelajaran Matematika di MAN 1 Ternate dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kata kunci: Efektifitas ,Matematika, Media pembelajaran

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of Mathematics learning media in Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Ternate and the factors that influence it. By taking a sample of Mathematics teachers and grade X students, this study used qualitative descriptive methods with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of observations show that most teachers have used media in learning Mathematics both media in the form of ICT and in conventional form using cartoon paper but there are teachers who consider problems in learning Mathematics related to internal factors of students such as lack of motivation and concentration. Although learning media is not considered a problem, its use has not been fully optimal due to the influence of the internet network It is hoped that the results of this study can provide a deeper understanding of the use of Mathematics learning media in MAN 1 Ternate and the factors that influence it.

Keywords: Effectiveness, Mathematics, Learning Media

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan baik melalui pendidikan secara formal maupun non-formal. Dalam penyelenggaran pendidikan secara formal maka pendidik dan peserta didik dituntut untuk lebih kreatif agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Seorang pendidik harus mampu menguasai metode dan pemilihan media yang tepat dalam mengajar(Adiyana Adam. Wahdiah, 2023)

Peningkatan prestasi siswa pada setiap semester terkait dengan beberapa faktor

yang secara garis besar dikelompokkan menjadi dua(Himi.2016) yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.(Adiyana Adam, 2023) Yang termasuk faktor internal antara lain kesehatan, intelelegensi, bakat, minat, motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal antara lain keluarga, kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, fasilitas/perlengkapan sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, masyarakat, lingkungan sekitar dan lain-lain(Adiyana Adam et al., 2022) Kedua faktor tersebut secara simultan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebagai contoh seorang siswa yang memiliki intelelegensi yang baik belum tentu menguasai materi pembelajaran, jika minat dan motivasinya terhadap pembelajaran rendah, dan sebaliknya seorang seorang siswa yang inteligensinya tidak terlalu baik dapat meningkat penguasaan terhadap materi pembelajaran karena dorongan minat dan motivasi yang tinggi. Dengan demikian, minat dan motivasi merupakan faktor penting yang secara langsung dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa(Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti, 2023). Minat dan motivasi yang sudah dimiliki oleh siswa masih saja dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Seperti antara lain cara guru mengajar, media yang digunakan dan suasana lingkungan kelas. Wibawa dan Mukti, mengemukakan bahwa verbalisme, kecacuan makna, dan persepsi yang kurang tepat dapat menurunkan minat dan motivasi peserta didik sehingga akan berdampak pada prestasi belajar(Agus, 2008)

Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran Matematika merupakan salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan minat dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media yang tepat akan meningkatkan perhatian siswa pada topik yang akan dipelajari, dengan bantuan media minat dan motivasi siswa dapat ditingkatkan, siswa akan lebih konsentrasi dan diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih baik sehingga pada akhirnya prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Oleh karena itu penggunaan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran harus dipilih yang sesuai dan benar-benar dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian diharapkan mampu memacu kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorsiswa.(Amna Emda,2011)

Media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang penting untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran didefinisikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai(Basri, H., 2013). Kustandi & Sucipto Menguraikan manfaat dari media pembelajaran antara lain: 1) memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar, 2) meningkatkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, 3) mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu, 4) memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa berkaitan dengan peristiwa yang ada di lingkungan(Kustandi, 2011).

Berdasarkan jenisnya, media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi media pembelajaran tradisional dan media teknologi muthakir. Media pembelajaran tradisional terdiri atas media cetak, media *visual*, media *audiovisual*, media *real*, media

permainandan media berbasis *computer*. Sedangkan media teknologi muthakir terdiri atas media pembelajaran berbasis telekomunikasi dan berbasis *microprosessor*(Kustandi, 2011). Sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan siswa, inovasi berbagai media pembelajaran terus dilakukan guna mendukung proses pembelajaran. Hal ini berlaku pada semua bidang mata pelajaran, termasuk Matematika(Ariyantoetal,2011)

Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate adalah salah satu madrasah yang terletak di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara yang menerapakan juga kurukulum K-13, Jumlah peserta didik secara keseluruhan kelas X sebanyak 166 siswa pada ajaran 2022/2023, sedangkan jumlah 3 rombel siswa kelas X sebanyak 87 siswa. Salah satu mata pelajaran yang diberikan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Ternate adalah Matematika

Matematika merupakan bagian dari ilmu sains yang mempelajari Matematika adalah disiplin ilmu yang mempelajari pola, struktur, ruang, dan kuantitas. Secara umum, matematika mencakup konsep-konsep seperti bilangan, geometri, aljabar, statistika, dan kalkulus. Matematika adalah bahasa universal yang digunakan untuk menggambarkan dan memodelkan fenomena di alam, teknologi, ilmu pengetahuan, dan kehidupan sehari-hari.(Djawa, Y. 2020)

Matematika memungkinkan kita untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena-fenomena kompleks dengan menggunakan logika, deduksi, dan abstraksi. Matematika tidak hanya mempelajari konsep-konsep dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, tetapi juga menggali lebih dalam melalui teorema, rumus, dan metode-metode khusus untuk memecahkan masalah yang lebih kompleks.(Rustam, I. 2018)

Hasil observasi berkaitan dengan masalah penggunaan media dalam proses pembelajaran matematika pada MAN 1 Ternate menunjukkan bahwa 89,5% guru menganggap masalah dalam pembelajaran adalah berkaitan dengan masalah siswa karena siswa cenderung diam dan malu bertanya , motivasi siswa kurang, ditunjukkan dari siswa kurang antusias, siswa malas mengerjakan tugas, siswa mengantuk, siswa gaduh dan tidak konsentrasi. Akibatnya hal ini sangat berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada setiap mata pelajaran dan tidak terkecuali juga pelajaran Matematika. Jika dilihat media pembelajaran tidak menjadi masalah pembelajaran yang dialami oleh guru di MAN 1 Ternate sesuai dengan fungsinya, penggunaan media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam mempelajari konsep dalam Matematika dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika**Gede Ari Yudasmara and Desi Purnami, (2015)**, . MAN 1 Ternate adalah salah satu sekolah di bawah Kementerian Agama setingkat SMA yang mempunyai jumlah siswa banyak di Kota Ternate. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis lebih dalam berkaitan dengan analisis penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru khususnya bidang studi Matematika termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah di MAN 1 Ternate dengan subjek penelitian adalah guru Matematika dan siswa kelas X pada MAN 1 Ternate. Sampel penelitian ini di ambil sebanyak 8 orang. Penelitian ini dilakukan dengan metode diskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan secara lisan kepada responden yaitu guru dan siswa. Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara. Wawancara bermanfaat untuk mengetahui informasi yang belum tersampaikan pada instrument tertulis. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Observasi dilakukan untuk mengetahui jenis dan kondisi media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 adalah data definisi media pembelajaran oleh Guru Matematika dan siswa Kelas X

No	Guru/ Siswa	Definisi
1	G1	Sarana untuk mengajar siswa dalam menunjang terjadinya proses belajar mengajar yang menarik bagi siswa.
2	S1	Suatu media atau alat yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu meningkatkan pemahaman sertifikat materi tertentu secara konkret.
3	S2	Sarana berupa alat atau perangkat yang berfungsi untuk membantu siswa untuk agar lebih mudah memahami materi pembelajaran sesuai tujuan atau kompetensi yang akan dicapai.
4	S3	Alat atau sarana yang dipakai untuk mendukung pembelajaran.
5	S4	Suatu metode atau alat bantu yang dipakai guru untuk mempermudah penyampaian materi, sehingga siswa lebih mengerti atau memahami materi.
6	S5	Segala sarana yang dapat dipergunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, sehingga kualitas pembelajaran dapat diukur dengan tingkat pencapaian indikator dapat tercapai.
7	S6	Alat untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar
8	S7	Alat atau sarana yang membantu guru dalam membahas materi agar mudah dipahami siswa
9	S8	Temapt guru membuat satuan pembelajaran

Tabel ke 2 : Data Jenis media pembelajaran yang terdapat di MAN 1 Ternate

No	Jenis Media	Contoh
1	Visual diam yang diproyeksikan	Gambar dari Internet
2	Visual diam yang tidak diproyeksikan	Bangunan Kubus, dll
3	Audio Visual	Laptop,Komputer , Vidio dari Internet
4	Cetak/ Buku teks	Buku Teks Bacaan, LKS, Modul, Gambar

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media guru Matematika di adalah: tingkat kesiapan penguasaan materi, Adanya sarana/ prasarana

pembelajaran seperti media, Jaringan internet yang sering bermasalah, Tingkat penguasaan/penggunaan media pembealjaran oleh guru, Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran

Peran media pembelajaran Matematika yang terdapat di MAN 1 Ternate

Media pembelajaran adalah alat untuk meningkatkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran supaya lebih baik(Kustandi, 2011) Bagi sebagain guru yang terdapat di MAN 1 Ternate telah meahami defenisi media, tetapi dalam pemilihan media, mereka belum bisa menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. jika di lihat pembelajaran efektif membutuhkan perencanaan yang termasuk dalam pemilihan media pembelajaran yang digunakan. Hal ya ng perlu diperlukan dalam pemakaian media pembelajaran adalah kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, karena pemilihan media yang tidak sesuai justru dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran bisa tercapai salah satunya menggunakan media interaktif, penggunaan media pembelajaran sering dihubungkan dengan pencapaian hasil belajar atau perkembangan siswa dalam memahami materi pelajaran(Kirkorian et al., 2008)

Peran media antara lain: 1) melancarkan informasi dan pesan sehingga berdampak kepada peningkatan hasil belajar, 2) memunculkan motivasi belajar dengan meningkat, 3) mengarahkan perhatian siswa, dan 4) memberikan solusi karena terbatasnya indera, ruang serta waktu. Sedangkan fungsi media pembelajaran yaitu: 1) memberikan kemudahan siswa dalam belajar, 2) mengubah pe ngalaman abstrak menjadi konkret, 3) proses belajar mengajar tidak membosankan, 4) meningkatkan minat, perhatian siswa pada proses belajar (Umar, 2016)

Media pembelajaran dikelompokan menjadi 2 kategori yaitu media tradisional dan media teknologi muthakir.Yang meliputi media tradisional diantaranya Visual diam yang diproyeksikan, antara lain berupa: media proyeksi overhead, slides. Kemuidan Visual yang tidak diproyeksikan, antara lain: gambar, poster, foto, grafik, diagram, papan info. Selanjutnya Audio, antara lain: rekaman, kaset. Kemudian cetak, antara lain: buku teks, modul, majalah, handout. Lalu permainan, antara lain: teka teki, simulasi. permainan papan. dan realia, antara lain: model, specimen, peta. Sedangkan yang meliputi media teknologi mutakhir antara lain Media berbasis telekomunikasi, yang berupa *teleconference*, pembelajaran jarak jauh. Kemudian media berbasis *microprocesses*, antara lain: *interactive video*, permainan *computer*, *computer assisted instruction*(Arsyad.A, 2002)

Pemakaian media pembelajaran di kelas adalah kebutuhan yang tidak bisa diabaikan, mutu guru bisa ditentukan dari kreativitas guru dalam mengembangkan media, media bisa meningkatkan proses belajar di kelas, dengan tujuan juga dapat mempertinggi hasil belajar sesuai tujuan yang diharapkan(Umar, 2016). Hasil observasi media berdasarkan jenis media menunjukkan MAN 1 Ternate tidak memiliki banyak media pembelajaran Matematika.

Penerapan media dalam proses pembelajaran Matematika di MAN 1 Ternate

Adanya media mempermudah guru menyajikan materi ajarnya, dan juga memberikan nilai tambah di kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan(Kustandi, 2011). Pada kenyataannya guru Matematika dapat memanfaatkan media pada pembelajaran

secara maksimal. Drisebabkan karena ketersediaan media yang bisa membantu dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang disampaikan kepada siswa. Hasil pengisian angket secara keseluruhan sebanyak 73.3 % siswa menyatakan guru Matematika sering menggunakan alat bantu atau media pembelajaran dalam proses belajar mengajar berupa gambar. Sebanyak 77.5 %, siswa tidak cepat bosan jika mengikuti pembelajaran matematika karena media gambar yang diperlihatkan selebihnya tanya jawab serta mengerjakan tugas berupa soal-soal dan menggunakan media pembelajaran lain jika bertepatan dengan materi Matematika yang lainnya. Pemakaian media pembelajaran dapat mengatasi kelelahan dan kebosanan siswa(Dzamarah Zain., 2006). Sebanyak 64.8 % siswa juga menyatakan materi pelajaran yang menggunakan media pembelajaran memberikan pengalaman mengesankan. Siswa harus diberi pengalaman yang menyenangkan sesuai kebutuhan lewat adanya media pembelajaran(Kustandi, 2011). Hasil belajar siswa bisa mengalami kenaikan jika menggunakan media pembelajaran.

Guru Matematika di tempat penelitian ini dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara maksimal, karena terdapat sarana prasarana di sekolah yang menunjang penggunaan media pembelajaran berbasis TIK. Misalnya telah mempunyai laboratorium TIK. Guru MAN 1 Ternate telah banyak memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran dikarenakan telah berpengalaman dalam menggunakan TIK, hanya saja masih kurangnya waktu untuk mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran, diperlukannya adanya bimbingan dalam TIK pada proses pembelajaran dan diperlukannya pembiayaan yang lebih bagi guru yang kurang menguasai TIK, juga dikarenakan jaringan internet yang sering mengalami gangguan. Sehingga mau dan tidak mau media yang sering digunakan adalah media gambar secara manual atau media cetak lainnya berupa buku teks dan buku ajar. Jika dilihat fungsi media pembelajaran adalah. Fungsi media pembelajaran yaitu: 1) memberikan kemudahan siswa dalam belajar, 2) mengubah pengalaman abstrak menjadi konkret, 3) proses belajar mengajar tidak membosankan, 4) meningkatkan minat, perhatian siswa pada proses belajar Pada dasarnya seorang guru dapat mengembangkan media pembelajarannya dalam menyajikan materi pembelajaran. Pada jenis media pembelajaran *visual* diam yang diproyeksikan, yaitu dengan menggunakan power point atau audio visual lainnya .

Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media antara lain : Tingkat kesulitan materi menjadi faktor utama dalam guru menerapkan atau menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media dapat memudahkan siswa memahami materi. Penggunaan media tepat dan baik saat proses belajar mengajar mempunyai keuntungan bagi guru dan siswa salah satunya membantu kelancaran PBM dan bermanfaat untuk siswa dalam meningkatkan pengenalan, pemahaman terhadap materi

Media dapat menunjukkan sesuatu yang konkret. Tingkat penggunaan media juga dipengaruhi oleh tingkat ketersediaan media. Guru lebih mudah menggunakan media yang sudah tersedia di sekolah. Ketrampilan dalam mengembangkan media diperoleh guru dari pelatihan maupun membuat secara mandiri. Hasil angket menunjukkan rata-rata 66.8% siswa lebih menyukai mata pelajaran Matematika melalui penggunaan media pembelajaran. Media mempunyai kedudukan di sistem pembelajaran, umumnya yaitu

alat mempermudah pemahaman, alat pengantar pesan, penguatan, pengganti guru dalam menjelaskan informasi lebih detail, cermat, menarik dan jelas

Tingkat kesiapan dalam KBM juga menjadi faktor yang mempengaruhi penggunaan media. Peran dan tugas guru sebagai penanggung jawab proses pembelajaran, perlu mempersiapkan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran. Penggunaan media dipersiapkan untuk tingkat kemampuan siswa, memenuhi hal yang dibutuhkan dalam belajar, serta siswa bisa aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar (Arsyad.A, 2002)

Dari hasil wawancara dan pengamatan penulis bahwa 80% siswa MAN 1 Ternate menginginkan variasi media dalam pembelajaran Matematika agar siswa tidak merasa bosan dengan gaya belajar yang monoton, demikian pula dengan guru mata pelajaran lain yang mempunyai hasrat untuk menggunakan banyak media pembelajaran tetapi terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaanya, antara lain belum terlalu memahami dalam penggunaan media yang lebih memadai.

Selain kesiapan siswa, guru juga harus siap, dalam hal media yang akan digunakan, sistem mengoperasikan media, serta mengatur waktu penggunaan media dalam KBM. Guru harus memperhatikan dalam memilih media pembelajaran, diantaranya disesuaikan tujuan pembelajaran maupun kompetensi yang dicapai. Misalnya apabila kompetensi yang harus dicapai siswa berkaitan menghafal kata-kata dapat menggunakan media audio. Apabila kompetensi sifatnya memahami bacaan dapat menggunakan media cetak, jika kompetensi sifatnya motorik (aktivitas) pemakaian media atau video.

Waktu pelaksanaan menjadi faktor guru menggunakan media pembelajaran, belum dimanfaatkannya media saat KBM antara lain karena waktu persiapan mengajar terbatas. Terbatasnya waktu juga dapat mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dan mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efektif. Selain ketercapaian tujuan pembelajaran, yang harus dipertimbangkan adalah apakah media tersebut dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya dengan tetap mempertimbangkan memiliki ketepatan informasi, memberikan siswa untuk berpartisipasi, memiliki kualitas yang baik dan dapat membangkitkan minat siswa.

Jumlah siswa juga menjadi faktor pertimbangan dalam pemakaian media. Faktor penting dalam pemilihan media adalah pertimbangan jumlah siswa, jumlah siswa berpengaruh terhadap kenyamanan penggunaan media dan supaya pembelajaran bisa lebih interaktif(Caspri.A, 2005). Media pembelajaran berperan sebagai sumber belajar yang dapat menghantarkan pesan dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran lebih efektifYudasmara and Purnami, "Pengembangan Media Pembelajaran Interakif Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp."

KESIMPULAN

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran memiliki peran vital dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun pemahaman tentang media pembelajaran cukup baik di kalangan guru, masih terdapat kendala dalam pemilihan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Jenis media pembelajaran dibagi menjadi tradisional dan teknologi mutakhir, namun penggunaan media teknologi

informasi dan komunikasi (TIK) masih belum optimal di sekolah tersebut. Faktor-faktor seperti tingkat kesulitan materi, kesiapan siswa dan guru, ketersediaan media, serta jumlah siswa mempengaruhi penggunaan media pembelajaran. Siswa menginginkan variasi media dalam pembelajaran Matematika untuk menghindari kebosanan, tetapi masih terdapat kendala dalam implementasinya karena keterbatasan pemahaman dan waktu persiapan mengajar guru. Oleh karena itu, terdapat potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memperbaiki pemahaman dan pemanfaatan media yang lebih variatif serta optimal oleh para guru di MAN 1 Ternate.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). Akademia Pustaka.
- Adiyana Adam. Wahdiah. (2023). Analisis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan I*, 9(6), 723–735.
- Adiyana Adam. (2023). Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1(1), 29–37.
- Adiyana Adam, Asfianti Basama, Hadilla, M., & Sadek, I. (2022). Urgensi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Akhlak Al-Kharimah Generasi Milenial di Desa Togoliua. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 155–161. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6640438>
- Agus. (2008). *Pelaksanaan Pengawasan Pendidikan Islam pada SD Negeri di Kecamatan Bontocani Kab. Bone (Skripsi)*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Watampone.
- Ariyanto, Priyayi, A., Fajar, D., & Lusiawati, D. (2011). Penggunaan Media Pembelajaran Biologi. *Bioedukasi Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1), 1–13.
- Arsyad.A. (2002). *Media pembelajaran*. P T Grafindo Persada.
- Basri, H., S. S. W. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Computer pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Meningkatkan MotivasiBelajar Siswa. *Inovasi Pendidikan*, 3(1), 35–44.
- Caspri.A. (2005). Instructional Media Choice: Factors Affecting the Preferences of Distance Education Coordinator. *Israel. Jl. Of Educational Multimedia and Hypermedia.*, 14(2).
- Dzamarah Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rustum, I. (2018). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INTEGRATIVE LEARNINGDESIGN FRAMEWORK (IDLF) SISWA KELAS VIIMTS AL-HIDAYAH MAKASSAR. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(2).
- Kirkorian, H. L., Wartella, E. A., & Anderson, D. R. (2008). Media and young children's learning. *Future of Children*, 18(1), 39–61. <https://doi.org/10.1353/foc.0.0002>
- Kustandi, C. dan B. S. utjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*.Bogor. Ghalia Indonesia.
- Umar. (2016). Media Pendidikan. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1), 131–144. <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.109>
- Djawa, Y. (2020). Peran Ibu Dalam Mengajarkan Matematika. *AL-WARDAH: Jurnal Kajian*

Perempuan, Gender dan Agama, 14(2), 221-232.

Yudasmara, G. A., & Purnami, D. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interakif Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1-3). <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6923>